

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ayam merupakan salah satu produk unggas yang berkontribusi dalam penyediaan protein hewani esensial bagi masyarakat. Subagja dkk. (2022) daging *broiler* adalah salah satu produk pangan asal peternakan yang banyak diminati masyarakat karena merupakan sumber protein hewani yang mengandung asam amino esensial dan nilai gizi yang baik bagi tubuh manusia. Kondisi pasar yang sangat bagus sangat memungkinkan ayam populer di kalangan masyarakat. Harganya murah dan mudah didapat sehingga sangat berperan dalam pemenuhan kebutuhan protein hewani bagi masyarakat. Peternakan unggas juga meningkat seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan konsumsi protein hewani. Hal ini menciptakan peluang bagi industri ayam *broiler*.

Kemajuan peternakan unggas di Indonesia yang semakin meningkat merupakan peluang bagi perusahaan pembibitan. PT. Widodo Makmur Unggas sendiri merupakan perusahaan yang bergerak di sektor peternakan budidaya ayam pembibitan *grand Parent Stock* dan *parent stock*, penetasan, budidaya ayam *broiler* dan rumah pemotongan ayam. Peternakan terdapat di beberapa daerah yaitu Sukabumi, Yogyakarta, Wonogiri, Ngawi, dan Tangerang. Perusahaan pembibitan berkaitan erat dengan produksi dan kualitas DOC (*Day old chick*) yang dihasilkan. Manajemen pembibitan yang benar dapat menentukan kualitas DOC. Peternakan pembibitan memaksimalkan inovasi terbaru untuk kualitas telur *fertile* dengan tujuan nantinya menghasilkan ayam yang memiliki produksi yang tinggi. Produksi yang baik dan *fertile* serta daya tetas yang tinggi dihasilkan dari pemeliharaan yang baik dan benar. Untuk menghasilkan telur yang baik, daya tetas tinggi membutuhkan manajemen pemeliharaan terutama pada masa *starter*.

Manajemen pada masa *starter* akan mempengaruhi pada fase berikutnya yaitu fase *grower* dan *laying*. Keberhasilan dalam berternak *broiler* dapat ditentukan oleh bibit, pakan, serta manajemen. Tiga aspek tersebut sangat berpengaruh dalam keberlangsungan berternak *broiler*. Manajemen pemeliharaan fase *laying* harus dilakukan dengan benar sesuai *Standart Operational Procedure* (SOP) yang

sudah ditetapkan pada perusahaan. SOP tersebut mewajibkan setiap individu untuk dapat melaksanakan pemeliharaan dengan baik dan benar mulai dari manajemen perkandangan, pemberian pakan, pencahayaan, kesehatan, dan *biosecurity*.

SOP dan tatalaksana pemberian pakan yang benar juga dapat menjaga peralatan serta keselamatan dalam bekerja. Tujuannya yaitu memperoleh target produksi yang sudah ditetapkan oleh perusahaan seperti produksi telur yang tinggi dan *fertile*. Manajemen pakan sangat penting karena 70% biaya produksi adalah pakan. Menurut Tarigan dan Manalu, (2019) Biaya ransum merupakan biaya terbesar dalam usaha peternakan yaitu 70% yang dapat di minimalkan dengan penggunaan bahan pakan alternatif yang murah, mudah didapat, aman bagi ternak. Konsumsi pakan yang efisien dapat memberikan dampak positif bagi Tingkat keseragaman, produksi telur, daya tetas, dan tingkat fertilitas telur. Magang ini diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan menerapkan materi yang diperoleh di perkuliahan pada kondisi nyata di lapangan. Mahasiswa dapat membiasakan diri dengan materi yang diberikan selama di perusahaan dan mengembangkan pengetahuannya tentang segala kemungkinan yang akan terjadi selama fase pemeliharaan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

1. Memenuhi persyaratan mutlak kelulusan dari program studi D-IV Manajemen Bisnis Unggas Politeknik Negeri Jember.
2. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai manajemen pakan pada PT. Widodo Makmur Unggas Unit Semanu.
3. Dengan adanya kegiatan magang ini mahasiswa diharapkan mampu berfikir kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang ada di tempat magang dan mahasiswa mampu mengembangkan keterampilan yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Meningkatkan keterampilan tentang manajemen pemeliharaan ayam pembibitan (*parent stock*) *broiler*.
2. Meningkatkan pemahaman mengenai beberapa aspek pokok yang ada pada manajemen penanganan telur tetas pada pemeliharaan ayam pembibitan (*parent stock*) *broiler*.

1.2.3 Manfaat Magang

Hasil dari kegiatan magang ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dibidang peternakan khususnya pada manajemen pemeliharaan ayam pembibitan (*parent stock*) *broiler* berskala industri serta dapat menumbuhkan karakter kerja tim dan penuh dengan kedisiplinan.

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi Pelaksanaan Magang

Kegiatan magang ini dilaksanakan di PT. Widodo Makmur Unggas Unit Semanu yang berlokasi di Dusun Tonggor, Desa Pacarejo, Kecamatan Semanu, Kabupaten Gunung Kidul Provinsi Yogyakarta.

1.3.2 Waktu Pelaksanaan Magang

Kegiatan magang di laksanakan selama dua bulan yaitu di mulai pada tanggal 22 juli sampai 21 september 2024 (60 hari).

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan magang di PT. Widodo Makmur Unggas Unit Semanu ini dilaksanakan dengan sistem magang kerja mengikuti serangkaian aktivitas sesuai dengan arahan dari supervisor dan manager perusahaan. Obervasi setiap kegiatan dan melakukan wawancara. Hasil data wawancara dilanjutkan

untuk bahan diskusi terfokus. Adapun metode yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1.4.1 Praktek Lapang Secara Langsung

Kegiatan praktek langsung dalam kegiatan magang ini yaitu mengikuti serangkaian kegiatan atau pekerjaan dan ikut serta secara langsung yang sesuai dengan *Standard Operating Prosedure* (SOP) pemeliharaan ayam *broiler* pembibitan (*parent stock*) pada perusahaan PT. Widodo Makmur Unggas Unit Semanu.

1.4.2 Observasi

Kegiatan pengumpulan data dengan cara observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara cermat dan langsung diseluruh rangkaian kegiatan yang dilaksanakan di PT. Widodo Makmur Unggas Unit Semanu, lalu dilakukan pencatatan mengenai hal-hal yang dirasa penting mengenai pemeliharaan ayam pembibitan (*parent stock*) *broiler*.

1.4.3 Wawancara

Metode ini dilakukan dengan cara membuat kuisisioner atau mengajukan pertanyaan secara langsung pada karyawan atau penanggung jawab dari PT. Widodo Makmur Unggas Unit Semanu mengenai manajemen pemeliharaan ayam *broiler* pembibitan (*parent stock*) seperti *strain* ayam yang digunakan, jenis kandang yang digunakan, populasi ayam yang dipelihara, manajemen pakan, manajemen kesehatan, dan segala sesuatu yang berkaitan mengenai pemeliharaan ayam pembibitan (*parent stock*).

1.4.4 Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan kamera setelah pencatatan yang bertujuan untuk mengabadikan kegiatan yang telah di lakukan pada pemeliharaan ayam *broiler* (*parent stock*) dan sebagai arsip untuk laporan di PT. Widodo Makmur Unggas Unit Semanu.

1.4.5 Diskusi Kelompok Terfokus

Metode ini dilakukan dengan cara berdiskusi secara berkelompok dengan data yang ada untuk menemukan jawaban atau makna yang terjadi di lapangan dan disepakati secara mufakat sehingga tidak terjadi kesalahan pengertian maupun data yang tidak valid.